



Enam Komunitas Terjun ke Code

YOGYAKARTA (SINDO) – Sedikitnya enam komunitas elemen masyarakat Yogyakarta siap terjun ke Sungai Code untuk membersihkan pasir material Merapi yang sudah menumpuk setebal 2 meter lebih. Aksi sosial yang dilakukan secara massal Minggu (14/11) pagi tersebut juga untuk menggugah empati masyarakat Yogyakarta secara luas.

Enam komunitas yang memelopori gerakan "Gotong Royong Code" dengan tema "Metri Merapi" tersebut di antaranya adalah El Bouraq, Pemuda Pancasila Kota Yogyakarta, Banser Kota Yogyakarta, Komunitas Merti Code, Brajamusti dan Paguyuban Tri Tunggal. "Gerakan ini untuk mengajak seluruh masyarakat Yogyakarta ikut berperan serta membersihkan Sungai Code sebagai salah satu ikon Yogyakarta," tutur Totok Prato dari komunitas Merti Code.

Aksi "Gotong Royong Code" akan dimulai pukul 08.00 WIB di dua titik, yakni di Jembatan Gondolayu dan Jembatan Sardjito. Sebanyak 300 personel akan diterjunkan untuk mengeruk material vulkanik di sekitaran Jembatan Sardjito dan 200 orang akan bekerja mengangkat pasir di seputaran Jembatan Gondolayu Yogyakarta.

Korlap aksi "Gotong Royong Code" Amin mengakui masih banyak bantuan masyarakat Yogyakarta yang dibutuhkan dalam gerakan sosial itu. Selain tenaga, Amin mengaku masih membutuhkan banyak karung goni untuk membungkus pasir Sungai Code agar mudah diangkut ke atas. "Kami sangat membutuhkan suplai karung," kata pria yang menyatakan siap bersama Brajamusti turun ke Sungai Code.

Hasil pengerukan pasir akan

diserahkan kepada masyarakat dan pengurus RT di bantaran Sungai Code untuk dimanfaatkan atau dijual kepada pihak yang membutuhkan. "Gerakan ini untuk mendorong semua masyarakat DIY ikut mengurangi material Merapi mulai dari Sungai Gendol hingga Code," ungkap Ketua Paguyuban Tri Tunggal Sapto Raharjo.

Menurut Sapto, aksi "Gotong Royong Code" tersebut untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak bencana erupsi Merapi bila terjadi lagi. "Kalau di hulu Sungai Gendol diterjang hujan selama empat saja, bisa-bisa material itu meluap dan membahayakan warga di sepanjang sungai. Apalagi salah satu jembatan di alur Sungai Gendol sudah retak dan berpotensi mengakibatkan banjir bandang hingga ke kota," ungkapnya.

(moch fauzi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005